

700 Hektar Tanah di Jabar Hilang Jadi Air Laut

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengatakan, wilayahnya banyak dilanda bencana terutama yang diakibatkan pemanasan global. “Sudah 700 hektare tanah Jawa Barat hilang jadi air laut, dari Muara Gembong di Bekasi sampai Subang. Sertifikat tanah ada, tapi tanahnya enggak ada. Hilang karena permukaan air laut sudah naik, gara-gara pemanasan global,” ujar Ridwan Kamil dalam rilisnya, Senin (26/9).

Pria yang akrab disapa Emil ini menjelaskan, kondisi tersebut berdampak terhadap banyaknya daratan Jawa Barat yang dilanda banjir. “Akibatnya cuaca tidak bisa diprediksi. Agustus harusnya kemarau, tapi yang terjadi banjir. Menandakan global warming membuat cuaca tidak jelas,” kata Emil.

Tak hanya itu, kondisi lingkungan tersebut mengancam ketersediaan pangan di dalam negeri, terlebih dengan situasi pandemi virus corona yang belum usai. “Jadi saat ini ada tiga guncangan. Guncangan pandemi, guncangan digital, dan guncangan pemanasan global,” katanya.

Oleh karena itu, Emil berharap seluruh organisasi masyarakat di Jabar termasuk An-

gkatan Muda Siliwangi (AMS) menyadari, beradaptasi, dan meminimalisasi persoalan lingkungan yang diakibatkan bencana alam maupun pemanasan global.

Ketua Umum AMS, Noeri Ispandji Firman memastikan organisasi yang dipimpinnya ini berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan baik terkait penanggulangan bencana maupun produktivitas pangan lokal.

Sebagai contoh, hadir di setiap desa membantu masyarakat ketika ada bencana.

Sementara Ketua AMS Rescue, Akhmad Taufiqurrachman mengungkapkan, 800 lebih anggotanya dibekali keterampilan penanggulangan bencana. Mulai dari water rescue, vertical rescue, SAR, manajemen posko, dapur umum, medis, dan sebagainya. Terlebih, anggota AMS Rescue berasal dari berbagai latar belakang seperti dari BPBD, PMI, Basarnas, dan masyarakat penggiat kemanusiaan.

“Rata-rata setiap tiga bulan secara bergilir anggota AMS Rescue mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan terkait kebencanaan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kebencanaan,” pungkasnya. ● pra

KPAD Bogor Harap Tak Ada Lagi Pengecekan Siswi Haid di Sekolah

BOGOR (IM)- Pihak SMA Negeri 1 Dramaga mengakui adanya pemeriksaan apakah siswi benar-benar haid atau tidak. Untuk itu, Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Bogor berharap tak ada lagi kejadian serupa.

“Ini kan sangat konyol dan memalukan. Apa pun alasannya, sangat tidak dibenarkan, karena menyangkut privasi dan hak asasi yang harus dihormati,” kata komisioner KPAD Kabupaten Bogor, Asep Saepudin, kepada wartawan, Senin (26/9).

“Semoga semua pihak bisa mengambil pelajaran dari kasus tersebut, sehingga tidak terjadi lagi di sekolah mana pun juga,” sambungnya.

Asep mengatakan pemeriksaan itu dilakukan pihak sekolah karena tidak percaya pada siswinya sendiri. Menurut Asep, pengecekan dilakukan karena beberapa siswi tidak ikut salat Duha yang digelar pihak sekolah dengan alasan haid.

“Akibat ketidakpercayaan pihak sekolah kepada peserta didiknya, sehingga dilakukan pembuktian dengan memeriksa celana dalamnya,” paparnya.

Sebelumnya, pihak SMA Negeri 1 Dramaga membantah meminta siswi membuka celana dalam untuk membuktikan sedang haid. Pihak sekolah mengakui adanya pemeriksaan

dengan meraba bokong, tetapi dilakukan oleh siswi lainnya. Pemeriksaan juga dilakukan oleh guru perempuan.

Juru bicara SMA Negeri 1 Dramaga, Baitul Harahap menjelaskan hal itu terjadi sesuai salat Duha di sekolah. Siswi yang tidak mengikuti salat dengan alasan sedang haid dikumpulkan di satu ruangan oleh guru perempuan.

“Ibu gurunya juga menyampaikan, ‘mohon maaf ke kalian, apa kalian misalkan mau menerima seperti begini’, istilahnya orang Sunda dicabak (dipegang) sedikit aja, ‘oh memang ada pembalut’, seperti itu. Jadi di belakang roknya itu kan, kalau dicabak ada pembalut, ‘oh benar, sedang datang bulan,’” kata Baitul Harahap saat dihubungi, Rabu (21/9).

Pemeriksaan dilakukan kepada siswi kelas 10-12 di ruangan itu. Harahap mengatakan pemeriksaan itu baru pertama kali dilakukan dan terjadi secara spontan.

“Iya, (sebelumnya) belum ada, yang tadi saya bilang tadi spontan. Dari kesiswaan kan mereka mungkin punya data melihat anak-anak putri semakin bertambah (yang tidak ikut salat Duha) gitu. Oh iya, mungkin siklusnya seperti itu, tapi kok ini tambah banyak,” ujarnya. ● pra

IDN/ANTARA



MURAL HARAPAN MENGHENTIKAN PERANG

Warga melintas di depan mural bertema “Ruwatan Stop World War III” di Kemplayan, Solo, Jawa Tengah, Senin (26/9). Menurut penggagas Sardonio W Kusumo, Mural tersebut mengandung makna harapan melalui kunjungan Presiden Joko Widodo beberapa waktu lalu ke Rusia dan Ukraina dapat menghentikan perang serta berharap pelaksanaan KTT G20 di Bali menjadi ajang diplomasi untuk mengakhiri perang kedua negara tersebut.

Ridwan Kamil Pastikan Pencairan BLT di Jabar Mulai 15 Oktober

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil memastikan pencairan Bantuan Langsung Tunai (BLT) akan dimulai 15 Oktober 2022. BLT yang akan dibagikan sebesar Rp 600.000 untuk empat bulan hingga Desember 2022. “Karena perubahan baru diketok palu, dana dari Jabar baru akan dibagikan per tanggal 15 Oktober. Nominalnya sama Rp 600.000 juga,” ucap Emil, sapaan akrabnya, di Gedung Sate, Kota Bandung, Jawa Barat (26/9).

Emil menjelaskan, dana yang dialokasikan untuk BLT di Jabar sebesar Rp 225 miliar kombinasi bantuan Pemprov Jabar dan 27 kota kabupaten. Agar tak terjadi duplikasi bantuan dari pemerintah pusat, Emil akan memokuskan penerima bantuan berasal dari kalangan nelayan, pelaku transportasi, UMKM, serta masyarakat di sektor ekonomi yang punya dampak terhadap komoditas pangan.

“Total Rp225 miliar kom-

binasi dari provinsi dan kota kabupaten. Salah satunya kita ingin memastikan yang kita beri itu adalah yang punya dampak terhadap komoditas sembako. Contoh ikan di pasar dicek naik, alasannya BBM naik,” tuturnya.

“Kemudian transportasi juga kepada ojol kan ada bantuan, kemudian ada subsidi memastikan kenaikannya tidak melonjak. Tapi intinya sampai Desember semua akan kita selesaikan sehingga kombinasi BLT dan pusat, provinsi, kota/kabupaten meringankan beban rakyat Jabar,” lanjut Emil.

Ia menambahkan, dana tersebut juga akan dialokasikan untuk membiayai sebagian ongkos logistik komoditas agar harga tetap terkendali. “Ya itu juga kita alokasikan ke situ, kita akan membayar sebagian ongkos-ongkos transportasi dari komoditas sehingga harga ke pasar dan pembeli terakhirnya tidak naik terlalu besar,” jelasnya. ● pur

8 | Nusantara



Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan dan Kepala ATR/BPN Kabupaten Bogor Yan Septedyas ST SH.

WALAU PENGHEMATAN ANGGARAN

Kabupaten Bogor Targetkan Terbitkan 43 Ribu Sertifikat

Saat ini program PTSL yang ditargetkan pada tahun 2022 sudah berjalan hingga 70 persen. Selain masyarakat, penerima sertifikat juga ada dari Pemkab Bogor, Kementerian Pertahanan, Perumda Tirta Pakuan dan lainnya.

CIBINONG (IM)- Di Hari Ulang Tahun (HUT) Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) ke 62, Kantor ATR/BPN Kabupaten Bogor bertekad meningkatkan pelayanan pendaftaran tanah

sistematis lengkap (PTSL) dan menyelesaikan persoalan sengketa tanah.

Untuk PTSL, Kantor ATR/BPN dan Pemkab Bogor menargetkan menerbitkan 43.000 sertifikat. Target itu

menurun dari sebelumnya yaitu 80.000 sertifikat.

“Karena ada penghematan anggaran, target menerbitkan 80.000 sertifikat pada tahun ini menurun menjadi 43.000 sertifikat. Insya Allah di akhir Bulan Desember tahun ini selesai,” kata Kepala Kantor ATR/BPN Kabupaten Bogor, Yan Septedyas kepada wartawan, Senin (26/9).

Dyas sapaan akrabnya menerangkan bahwa saat ini program PTSL yang ditargetkan pada tahun 2022 sudah berjalan hingga 70 persen. Selain masyarakat, penerima sertifikat juga ada dari Pemkab Bogor, Kementerian Pertahanan, Perumda Tirta Pakuan dan lainnya.

Plt. Bupati Bogor Buka MTQ Ke-44 di Kecamatan Cileungsi

CILEUNGI (IM)- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan membuka kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) ke-44 tingkat Kabupaten Bogor tahun 2022, di Metland Transyogi, Cileungsi, Minggu (25/9).

Kecamatan Cileungsi jadi tuan rumah MTQ dengan tema “Tingkatkan Kualitas SDM yang Qurani dan Unggul untuk Mewujudkan Masyarakat yang Religius dan Moderat”.

Pelaksanaan MTQ ke-44 tingkat Kabupaten Bogor diikuti 2.160 orang dengan 8 cabang perlombaan.

Pelaksanaan dimulai tanggal 25 sampai 28 September 2022 di Kecamatan Cileungsi yang tersebar pada 11 lokasi mimbar. Hari ini rangkaian pembukaan MTQ dimulai dengan pawai ta’aruf yang diikuti 40 kecamatan dengan kurang lebih 5.000 peserta pawai.

Hadir pada pembukaan MTQ ke-44, Forkopimda Kabupaten Bogor, para anggota DPRD, Sekretaris Daerah (Sekda), Ketua TP PKK, Kepala Kantor Kementerian Agama, Ketua Umum Baznas, Ketua Umum Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) Kabupaten Bogor, para habaib, kyai, alim ulama, asatidz/ustadzah, jajaran Pemkab Bogor dan seluruh stakeholder.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menuturkan, MTQ merupakan bagian dari misi Pemkab Bogor untuk mening-

katkan kesalehan sosial di masyarakat melalui syiar Islam untuk mengajak masyarakat agar mencintai Al-Qur’an, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilainya sebagai pedoman hidup, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ajang MTQ bukan sekadar formalitas, rutinitas, atau menang kalah dalam seni membaca Al-Quran namun sebagai syiar untuk membunikan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

“Dengan kegiatan MTQ di tengah kota ini, yakni di Metland Transyogi Cileungsi, membuktikan syiar untuk membunikan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya di wilayah pedesaan, melainkan di perkotaan,” tutur Iwan.

Iwan mengungkapkan, kegiatan MTQ tingkat Kabupaten Bogor ini sebagai awal kita untuk langkah ke tingkat Provinsi Jawa Barat. Harapan saya tentunya bisa menjadi yang terbaik se-Jawa Barat. Kami siap mendukung, kepada para camat agar memperhatikan para utusan atau perwakilan kecamatannya masing-masing selama mengikuti kegiatan MTQ ini, agar para peserta dan kafilah dapat memberikan yang terbaik.

“Kemudian, para dewan hakim agar melaksanakan tugasnya dengan profesional dan memberikan penilaian secara objektif dan jujur serta menjunjung tinggi sportivitas,”

ungkap Iwan.

Iwan mengucapakan, selamat berlomba para peserta dan kafilah MTQ dari seluruh kecamatan se-Kabupaten Bogor yang kami banggakan, ikuti rangkaian kegiatan ini sebaik-baiknya, berkompetisi secara sehat dan raihlah prestasi agar dapat mewakili Kabupaten Bogor dalam event tingkat provinsi, nasional dan internasional.

Sementara itu, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor, H. Syukri Ahmad Fanani mengatakan, sangat berbahagia karena dapat bersama-sama menghadiri kegiatan syiar ini.

“Saya berharap arena MTQ yang ada di Kecamatan Cileungsi ini nantinya bukan cuma sekadar perhelatan MTQ saja tapi juga kegiatan lainnya yang menyemarakkan kehidupan beragama kita,” ujarnya.

“Kemudian diharapkan penyelenggaraan MTQ ini nantinya dapat melahirkan Qori dan Qoriah, Hafidz dan Hafidzah, Mufassir dan Mufassiroh, Qhotat dan Qhototah yang benar-benar dari Kabupaten Bogor,” kata Syukri.

Diharapkan dapat meneruskan para pendahulu kita pada jaman keemasan, yang berhasil mengharumkan nama Kabupaten Bogor di kancah internasional pada tahun 1980 – 1990an dengan meraih hasil yang gemilang. ● gio



PERSIAPAN STADION PAKANSARI JELANG LAGA FIFA MATCH DAY

Pekerja merapikan rumput Stadion Pakansari, di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin, (26/9). Stadion Pakansari dengan kapasitas 30 ribu penonton itu menjadi tempat pertandingan laga sepak bola Internasional FIFA Matchday leg ke-2 antara Indonesia vs Curacao pada Selasa (27/9).

Plt Bupati Bogor, Borong Tiket WIP Laga Timnas Lawan Curacao

CIBINONG (IM)- Tak sekadar mengimbau ASN meramaikan pertandingan timnas Indonesia vs Curacao, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan pun langsung memborong tiket VVIP.

Pertandingan timnas Indonesia vs Curacao akan berlangsung di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor, Selasa (27/9). Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan ingin stadion dijejali penonton dalam pertandingan itu.

Dia pun sudah mengeluarkan surat edaran berisikan imbauan agar ASN Pemkab Bogor datang ke stadion menyaksikan pertandingan timnas Indonesia vs Curacao. Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan pun memberikan contoh langsung dengan dirinya. Iwan Setiawan, politisi Partai Gerindra itu, mengaku sudah memborong tiket VVIP Stadion Pakansari.

program PTSL akan nornal lagi seperti usulan,” tutur Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan.

Direktur Utama Peruma Tirta Pakuan, Rino Indira Gusniawan mengaku sedang merapikan aset yang tersebar di Bumi Tegar Beriman. Hari ini, jajarannya menerima sertifikat lahan seluas 5.800 meter di Desa Pasir Angin, Megamendung.

“Hari ini kami menerima sertifikat lahan seluas 5.028 meter di Desa Pasir Angin, Megamendung, kedepan demi pengamanan aset-aset maka kami mulai merapikan administrasi pertanahannya,” tukas Rino. ● gio

Empat Kecamatan di Bandung Gulirkan Program Padat Karya

BANDUNG (IM)- Program Padat Karya yang digarap Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bandung terus berlanjut. Kali ini program Padat Karya mulai berkegiatan diempat kecamatan lainnya, setelah dimulai pada 22 September 2022 lalu. Empat Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Ujungberung, Panyileukan, Cinambo dan Cibiru. Rencananya Padat Karya berlangsung dari 26 September hingga 6 Oktober 2022.

Sebelumnya, kegiatan padat karya telah dilaksanakan di Kecamatan Gedebage, Buahbatu, Bandung Kidul, dan Rancasari pada 22 September hingga 2 Oktober 2022. Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, Dicky Wishnumulya Ristandi mengatakan, program ini merupakan upaya Pemkot Bandung dalam mengurangi dampak kenaikan bahan bakar minyak (BBM).

“Diharapkan mengurangi dampak kenaikan harga BBM, di laksanakan di 4 kecamatan sebelumnya. Hari ini kita mulai juga di 4 kecamatan, Ujungberung, Cinambo, Panyileukan dan Cibiru,” kata Dicky Wishnumulya, Senin (26/9).

Dicky Wishnumulya menyebut, program serupa akan terus dilakukan oleh Disnaker Kota Bandung untuk membuka seluas-luasnya lapangan kerja bagi masyarakat. Sementara itu, Sekretaris Kecamatan Ujungberung, Abriwansah Fitri mengatakan, kegiatan padat karya di Kecamatan Ujungberung akan difokuskan untuk pembersihan Sungai Cipanjala yang melewati empat kelurahan di Ujungberung.

Berapa jumlah tiket yang ia borong? Iwan Setiawan mengaku sudah membeli 50 tiket VVIP. “Saya sudah beli tiket untuk keluarga dan kolega saya,” katanya.

Selain Iwan, Kantor ATR/BPN Kabupaten Bogor juga dikabarkan sudah memborong 100 tiket VVIP untuk laga timnas Indonesia vs Curacao itu.

Seperti diketahui, laga pertama timnas Indonesia vs Curacao di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Kota Bandung, Sabtu lalu, kurang diminati penonton. Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan tak ingin hal serupa terjadi di Pakansari. “Hari ini, demi meramaikan laga timnas Indonesia vs Curacao, saya akan membuat surat edaran agar ASN Pemkab Bogor membeli tiket laga pertandingan tersebut,” kata Iwan Setiawan kepada wartawan, Senin (26/9). ● gio

“Kita langsung mempersiapkan dan ujungberung sudah siap. Mudah mudahan dengan kegiatan padat karya ini sungai menjadi bersih,” kata Abriwansah Fitri.

Abriwansah Fitri mengungkapkan, sebanyak 40 orang turun secara serentak selama 10 hari ke depan. Para peserta merupakan warga tidak mampu serta warga diputus kerja atau dirumahkan, dan warga yang belum mendapatkan kesempatan bekerja.

“Sebanyak 40 orang ini kita bagikan ke empat kelurahan. Mereka yang merekomendasikan warganya,” ucapnya.

Abriwansah menyebut, kegiatan Padat Karya yang dilakukan selama 10 hari antara lain pengerukan, pembersihan sampah, dan penormalisasi sungai Cipanjala. “Ini juga sebagai kelanjutan program Citarum Harum,” ujar dia.

Dia berharap, program padat karya ini terus berlanjut karena dapat memberikan lapangan kerja bagi masyarakat. “Ini sangat membantu warga yang belum mendapatkan pekerjaan, harus terus dilanjutkan,” jelasnya.

Salah satu peserta Padat Karya ialah Tatang Suryana, warga Cigending. Sehari-hari ia bekerja sebagai pengangkut sampah. Tatang berterima kasih dengan adanya program padat karya ini sangat membantu ekonominya keluarganya.

“Sehari dapat Rp50.000, tapi sekarang harga pada naik. Alhamdulillah bisa ada program ini. Alhamdulillah ini sangat membantu buat kehidupan sehari-hari,” kata Tatang. ● pra